

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di era digital ini menghadapi tantangan baru terkait dengan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. (Putri, 2021) menyatakan bahwa generasi saat ini, yang sering disebut sebagai "*digital natives*", lebih mudah beradaptasi dengan teknologi dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Hal ini memberikan kesempatan besar bagi dunia pendidikan untuk memanfaatkan teknologi dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif.

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan di berbagai sektor, termasuk dalam bidang pendidikan. Era digital telah menciptakan peluang baru untuk pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan menarik. Penggunaan teknologi dalam pendidikan tidak hanya memfasilitasi akses informasi, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan kolaboratif.

Dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan kolaboratif tentunya didukung oleh media pembelajaran yang juga berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru

maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber belajar secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang mendukung dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Asyhar, 2021).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain sederajat. Tujuan pendidikan di SMK adalah membentuk lulusan yang siap memasuki dunia kerja, dipekerjakan, atau sebagai wiraswasta. Untuk memenuhi tujuan tersebut diperlukan percepatan dan peningkatan kompetensi siswa. SMK Negeri 10 Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bergerak dibidang kejuruan dan memiliki berbagai program keahlian salah satunya ialah tata kecantikan. Pada jurusan tata kecantikan ini fase F memiliki 9 elemen yang produktif dalam mengembangkan pengetahuan serta keterampilan dan salah satunya ialah elemen pemangkasan rambut.

Pemangkasan rambut merupakan elemen yang terdapat dalam bidang atau jurusan tata kecantikan di SMK. Salah satu materi yang terdapat dalam pelajaran pemangkasan rambut adalah pemangkasan rambut teknik *Solid form*, teknik ini adalah teknik dasar yang harus dipahami oleh siswa sebelum mempelajari teknik pemangkasan rambut lainnya, dimana capaian pembelajaran yang harus dicapai yaitu, untuk mengetahui sejarah pemangkasan rambut, pengertian pemangkasan rambut, menguraikan pemangkasan rambut teknik *Solid form* , menjelaskan alat dan bahan pemangkasan rambut teknik *Solid form* , hingga siswa dapat melakukan

pemangkasan rambut teknik *Solid form* , semua kompetensi tersebut harus dicapai oleh siswa.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada proses pembelajaran Pemangkasan Rambut di SMK Negeri 10 Medan pada 27 Februari 2025, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran. Pemahaman siswa tentang materi *Solid form* masih kurang optimal terutama dalam memahami pengertian dari pemangkasan *Solid form* serta tiga bentuk pemangkasan pada *solid form*, siswa masih kurang tepat dalam memposisikan jari saat pemangkasan dan teknik memegang gunting. Selain itu, Siswa masih kurang tepat dalam menentukan bentuk garis pola pemangkasan rambut. Setiap siswa memiliki buku pemangkasan rambut namun, siswa kurang antusias dalam membawa buku tersebut ke sekolah, sehingga menyulitkan siswa memahami materi padahal, materi yang harus dikuasai cukup kompleks. Selain itu, belum tersedia media pembelajaran buku elektronik khusus untuk elemen ini. Hasil praktik harian siswa belum mencapai KKM dengan presentase 40% atau 12 dari 30 siswa di kelas kecantikan 1 dan presentase 46.87% atau 15 dari 32 siswa kelas kecantikan 2. Temuan ini selaras dengan Daeng (2021), yang menyatakan bahwa penguasaan teori berpengaruh signifikan terhadap keterampilan praktik semakin baik pemahaman konsep, semakin tinggi pula kualitas hasil praktik.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengembangan media pembelajaran yang praktis dan fleksibel, yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi sekaligus memudahkan siswa belajar di mana saja dengan akses materi yang tepat dan menarik. Oleh karena itu, peneliti memanfaatkan

smartphone yang dimiliki siswa dengan mengembangkan media *E-book*, yang tidak hanya menyajikan teks, tetapi juga dilengkapi gambar berwarna, dan kuis guna mendukung pemahaman teknik pemangkasan rambut, khususnya *Solid form*.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik proses belajar mengajar. Menurut Susanda (2024), salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMK adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital. Salah satu bentuk implementasinya adalah penggunaan *E-book*. Media ini dapat dilengkapi dengan materi yang lebih lengkap, isi yang menarik, dan kuis, sehingga membantu siswa memahami materi secara menyenangkan, praktis, dan lebih mendalam.

Lebih lanjut, Hanikah (2022), menegaskan bahwa penggunaan media digital seperti *E-book* mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Interaksi langsung dengan materi membuat siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar. *E-book* memungkinkan siswa belajar secara mandiri di luar jam sekolah, mengulang materi yang belum dipahami, serta melatih keterampilan secara lebih intensif. Desainnya yang menarik menyerupai buku cetak, dilengkapi dengan petunjuk penggunaan, capaian pembelajaran, soal latihan, dan rangkuman, menjadikan *E-book* sebagai media yang tidak hanya mudah diakses, tetapi juga mampu meningkatkan minat belajar siswa dan membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif.

Efektivitas media *E-book* dalam pembelajaran pemangkas rambut, juga telah dibuktikan melalui beberapa penelitian terdahulu. Natalia (2022), berhasil mengembangkan media *E-book* untuk mata pelajaran Pemangkas Rambut Dasar yang dinyatakan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran, Layak oleh guru maupun siswa. Bahan ajar ini terbukti membantu siswa memahami materi dan mempermudah guru dalam penyampaian materi. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian Nanda (2023), yang mengembangkan Media pembelajaran interaktif berbasis *flipbook* pada kompetensi dasar pemangkas rambut teknik *increase layer* kelas XI SMK. Hasil uji kelayakan menunjukkan kualitas materi sebesar 87%, media 88,56%, dan bahasa 90,9%, dengan rata-rata 89%, menunjukkan bahwa media *flipbook* ini sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, peneliti terinspirasi untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa *E-book* pelajaran pemangkas rambut yang diharapkan dapat membantu siswa dan guru menghadapi permasalahan dari proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Pengembangan Media *E-book* Pada Elemen Pemangkas Rambut Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurang optimalnya pemahaman siswa mengenai pengertian pemangkas *Solid form* serta tiga bentuk pemangkas pada *solid form*

2. Siswa masih kurang tepat dalam memposisikan jari dan teknik memegang gunting.
3. Siswa masih kurang tepat dalam menentukan bentuk garis pola pemangkasan rambut.
4. Siswa kurang antusias dalam membawa buku cetak yang sudah disediakan.
5. Belum adanya buku pembelajaran elektronik untuk elemen pemangkasan rambut.
6. Hasil praktik harian siswa belum mencapai KKM dengan presentase 40% atau 12 dari 30 siswa di kelas kecantikan 1 dan presentase 46.87% atau 15 dari 32 siswa kelas kecantikan 2.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang dimaksud untuk membuat batasan pada ruang lingkup penelitian sehingga penelitian ini lebih terarah. Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan ialah media pembelajaran berbasis *E-book* .
2. Elemen yang diteliti adalah elemen pemangkasan rambut.
3. Materi yang diangkat pada E-book ini yaitu pada materi pemangkasan teknik *Solid form* .
4. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *E-book* pada elemen pemangkasan rambut materi pemangkasan *Solid form* siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMK Negeri 10 Medan?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *E-book* pada elemen pemangkasan rambut materi pemangkasan *Solid form* siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMK Negeri 10 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran *E-book* pada elemen Pemangkasan Rambut materi pemangkasan *Solid form* siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMK Negeri 10 Medan.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *E-book* pada elemen pemangkasan rambut materi pemangkasan *Solid form* siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMK Negeri 10 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat kepada berbagai pihak yang menginginkan informasi mengenai penelitian ini. Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah:

1) Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat mengubah hasil belajar siswa kearah yang lebih baik.

2) Bagi Guru

Melalui penelitian ini dapat mejadi referensi dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berpusat hanya pada guru.

3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini dapat diharapkan adanya upaya perbaikan dan perubahan pada penggunaan media pembelajaran agar guru dapat dengan mudah dalam mengajar dan dapat meningkatkan kompetensi siswa.

4) Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana prosedur dalam mengembangkan suatu media pembelajaran terkhusus media *E-book* pada elemen pemangkasan rambut dan dapat menjadi media ajar bagi penulis apabila menjadi seorang pengajar.

5) Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil penelitian ini menjadi pertimbangan sebagai media pembelajaran yang efektif dan efesien sebagai bentuk ikut serta dalam memajukan pendidikan di Indonesia.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan adalah *E-book* pada elemen pemangkasan rambut materi pemangkasan rambut *Solid form* yang akan diperuntukkan bagi siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMK Negeri 10 Medan. Spesifikasi produk yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. **Format dan Desain:** *E-book* ini disajikan dalam format digital yang kompatibel dengan berbagai perangkat seperti komputer, tablet, dan *smartphone*. Desain tampilan harus menarik dan mudah dinavigasi, dengan pilihan warna dan gambar yang mendukung pemahaman materi.
2. **Kesesuaian dengan Kurikulum:** *E-book* ini dirancang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMK, khususnya untuk pelajaran Tata Kecantikan kelas XI, elemen pemangkasan rambut dengan fokus pada materi pemangkasan rambut *Solid form*.
3. **Aksesibilitas:** *E-book* dapat diakses secara *online* dan *offline* (download dalam bentuk pdf). Fitur *hyperlink* yang mudah diakses akan mempermudah siswa dalam mengakses materi dari berbagai perangkat, kapan saja dan di mana saja, dengan koneksi internet yang memadai.
4. **Efek Suara:** Untuk meningkatkan daya tarik dan minat siswa, *E-book* ini dilengkapi dengan serta efek suara saat pemakaian *E-book* yang sesuai untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.
5. **Buku Virtual dengan Halaman yang Dapat Dibalik:** Desain *E-book* ini menyerupai buku fisik dengan tampilan halaman yang dapat dibalik,

memberikan kesan pengalaman membaca yang lebih alami dan menyenangkan.

6. **Navigasi yang Mudah:** *E-book* ini memiliki sistem navigasi yang intuitif, memudahkan siswa untuk berpindah antara bab, topik, atau langkah dalam proses pemangkasan rambut tanpa kesulitan.
7. **Pembelajaran Mandiri dan Evaluasi:** Setiap bab dilengkapi dengan kuis atau evaluasi singkat untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Fitur ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan menguji pengetahuan mereka.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Adanya pengembangan media pembelajaran sangat penting digunakan dalam proses belajar mengajar, guru akan lebih mudah untuk menyampaikan materi, dan siswa juga akan lebih mudah untuk menerima dan memahami materi. Begitu juga dengan pengembangan media *E-book* yang akan dikembangkan sangat penting dalam membantu siswa terutama dalam meningkatkan motivasi belajar, karena mereka sudah memiliki media pembelajaran yang lebih praktis untuk dibawa baik itu kesekolah atau kemanapun, dan mereka dapat mengaksesnya dengan *smartphone* yang mereka miliki masing-masing. Dengan begitu media ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada elemen pemangkasan rambut.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dari pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *E-book* meningkatkan keefektifan proses pembelajaran. Dan merupakan media pembelajaran yang baru dan berbeda dari media pembelajaran sebelumnya.
2. Dengan adanya *E-book* yang akan dikembangkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa akan aktif dalam belajar sendiri dan isi *E-book* yang memberikan kesan seperti membaca buku cetak.
3. Media ini dapat diakses di *smartphone* sehingga lebih praktis dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran disekolah maupun pembelajaran mandiri di rumah.

Keterbatasan dari pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Objek pengembangan terbatas pada E-book berbentuk *flipbook*.
2. Materi yang dikembangkan hanya pada materi pemangkas rambut *Solid form*.
3. Uji coba pemakaian dilakukan pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan.
4. Pengembangan ini hanya sampai pada tahap persepsi siswa terhadap media, tidak sampai pada hasil belajar terhadap penggunaan *E-book* dalam proses pembelajaran.